

BULETIN VETERINER UDAYANA

- **Gambaran Histopatologi Paru-Paru Ayam Kampung Jantan yang Diberikan Minyak Rajas**
- **Pemberian Pollen Trigona terhadap Ketebalan Endometrium pada Tikus Putih yang Dipapar Asap Rokok**
- **Tingkat Cemaran Bakteri Coliform pada Daging Babi yang Dijual di Pasar Tradisional Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung**
- **Penanganan Canine Transmissible Venereal Tumor pada Labrador Retriever Betina dengan Eksisi dan Kemoterapi**
- **Isolasi dan Identifikasi Klebsiella sp. pada Anjing Kintamani Diare**
- **Efektivitas Lumatan Daun Kembang Sepatu untuk Meningkatkan Kualitas Rambut Anjing Kintamani Bali**
- **Identifikasi Potensi Bahaya dan Penilaian Risiko pada Produk Daging Babi Rumah Pemotongan Hewan Pesanggaran**
- **Penanganan dan Pencegahan Kejadian Histomoniasis pada Unggas**
- **Demodekosis Disertai Dermatitis Akibat Infeksi Jamur Malassezia Sp. pada Anjing Shih Tzu**
- **Pola Kepekaan E. Coli yang Diisolasi dari Kloaka Ayam Petelur Diare pada Berbagai Kelompok Umur Terhadap Streptomisin, Kanamisin, dan Doksisisiklin**
- **Angka Lempeng Total Bakteri dan Jumlah Bakteri Non-Coliform pada Anjing Sehat dan Diare**
- **Kualitas Fisik Daging Babi Bali**
- **Pengaruh Ekstrak Kayu Secang Terhadap Gambaran Histopatologi Ginjal Mencit Jantan Pasca Paparan Asap Rokok Konvensional**
- **Morfometri Kuku Sapi Putih Taro di Desa Taro, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, Bali**
- **Identifikasi Jenis Sel pada Saliva Anjing**
- **Morfometri Cacing Fasciola gigantica yang Menginfeksi Sapi Bali di Bali**
- **Ehrlichiosis pada Anjing Pomeranian Umur 4 Tahun**
- **Persepsi Pedagang Daging Babi di Pasar Badung terhadap Pemilihan Tempat Pemotongan Hewan**
- **Media Tumbuh yang Berbeda Terhadap Tingkat Produksi dan Kandungan Nutrisi Maggot Black Soldier Fly**

Publikasi Ilmiah Ini Diterbitkan
Dua Kali Setahun Setiap Bulan Pebruari dan
Agustus Yang Bekerjasama Antara



Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Udayana



Asosiasi Dokter Hewan Praktisi
Hewan Kecil Indonesia (ADHPHKI)



Persatuan Dokter Hewan Indonesia (PDHI)
Cabang Bali

BULETIN VETERINER UDAYANA



Fotografer: Hardi Bakti

Ayam hutan merah (*Gallus gallus*) adalah sejenis burung berukuran sedang, dengan panjang sekitar 78 cm, dari suku Phasianidae. Ayam betina berukuran lebih kecil, dengan panjang sekitar 46 cm. Ayam hutan jantan memiliki bulu-bulu leher, tengkuk dan mantel yang panjang meruncing berwarna kuning coklat keemasan dengan kulit muka merah, iris coklat, bulu punggung hijau gelap dan sisi bawah tubuh berwarna hitam mengilap. Dikepalanya terdapat jengger bergerigi dan gelambir berwarna merah. Ekornya terdiri dari 14 sampai 16 bulu berwarna hitam hijau metalik, dengan bulu tengah ekor yang panjang dan melengkung ke bawah. Kaki berwarna kelabu dengan sebuah taji. Ayam betina memiliki kaki tidak bertaji, bulu-bulu yang pendek, berwarna coklat tua kekuningan dengan garis-garis dan bintik gelap. Ayam hutan merah tersebar luas di hutan tropis dan dataran rendah di benua Asia, dari Himalaya, Republik Rakyat Tiongkok selatan, Asia Tenggara, hingga ke Sumatra dan Jawa. Ada lima subspecies yang dikenali. Di Indonesia, subspecies *G. g. bankiva* ditemukan di Jawa, Bali dan Sumatra.

Susunan Redaksi:

Penanggung Jawab: Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana. Ketua Redaksi: Kadek Karang Agustina, Redaktur: I Nengah Kerta Besung, dan Ni Ketut Suwiti. Penyunting/Editor: Elisabet Tangkonda, Putu Eka Sudaryatma, Bodhi Agustono, Alipio de Almeida, Putu Agus Kertawirawan, Fedri Rell, Risha carta Pradhany, Rasdianah, dan Baso Yusuf. Design Grafis: I Wayan Kayun Wardana. Fotografer: Deny Hatief, Hardi Bakti Sekretariat: Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana. Jl. PB Sudirman Denpasar Telp. (0361) 223791. Email: bulvet@unud.ac.id, Website: <http://www.ojs.unud.ac.id/index.php/buletinvet> .

Naskah yang dikirim ke redaksi Buletin Veteriner Udayana tidak diperkenankan dipublikasikan lagi secara keseluruhan atau sebagian tanpa seijin Buletin Veteriner Udayana

DAFTAR ISI

Buletin Veteriner Udayana

Vol. 15 No. 1, 2, 3 Bulan Pebruari, April dan Juni Tahun 2023

Naskah asli
Original article

- Histopatologi Hati Tikus yang Terpapar Logam Berat Timbal**
(*HISTOPATHOLOGY OF RAT LIVER EXPOSED TO LEAD HEAVY METAL*)
Elisabeth Karina, I Ketut Berata, Ni Luh Eka Setiasih..... 1-9
- Gambaran Patologi Anatomi dan Histopatologi Sistem Saraf Itik Bali Pascainfeksi Buatan Avian orthoavulavirus 1 Isolat Tabanan-1/ARP/2017**
(*GROSS PATHOLOGY AND HISTOPATHOLOGY DESCRIPTION OF NERVOUS SYSTEM OF BALI DUCK AFTER EXPERIMENTAL INFECTION WITH AVIAN ORTHOAVULAVIRUS 1 TABANAN-1/ARP/2017 ISOLATE*)
Yeni Ratna Sari, Anak Agung Ayu Mirah Adi, Ida Bagus Oka Winaya..... 10-19
- Prevalensi Infeksi Cacing Nematoda Gastrointestinal pada Ayam Petelur di Desa Peninjoan, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, Bali**
(*PREVALENCE OF GASTROINTESTINAL NEMATODE INFECTION IN LAYERS IN PENINJOAN VILLAGE, TEMBUKU DISTRICT, BANGLI REGENCY, BALI*)
Agostinho Moreira Belo, I Nyoman Adi Suratma, Ida Bagus Made Oka..... 20-27
- Histopatologi Limpa Ayam Petelur Pascavaksinasi Avian Influenza H5N1 Isolat dari Bali**
(*HISTOPATHOLOGY OF THE SPLEEN OF LAYING HENS POST-VACCINATION AVIAN INFLUENZA H5N1 ISOLATE FROM BALI*)
Putu Intan Kusuma Wardani, Gusti Ayu Yuniati Kencana, Ida Bagus Oka Winaya, I Ketut Eli Supartika 28-36
- Pengaruh Pemberian Berbagai Konsentrasi Asam Butirat terhadap Performa dan Persentase Karkas Ayam Pedaging**
(*THE EFFECT OF VARIOUS CONCENTRATIONS OF BUTYRIC ACID ON PERFORMANCE AND CARCASS PERCENTAGE OF BROILER*)
Ribka Natasia Abel, Wayan Bebas, I Ketut Sumadi..... 37-44
- Histopatologi Ginjal Tikus yang Terpapar Logam Berat Timbal**
(*HISTOPATHOLOGY OF RAT KIDNEY EXPOSED TO LEAD HEAVY METAL*)
Kevin Dominika, I Ketut Berata, Ni Luh Eka Setiasih..... 45-53
- Isolasi dan Identifikasi *Enterobacter spp.* pada Anjing Diare**
(*ISOLATION AND IDENTIFICATION OF ENTEROBACTER SPP. IN DOG DIARRHEA*)
Matilda Krisnawati, I Gusti Ketut Suarjana, Ketut Tono Pasek Gelgel 54-59
- Isolasi dan Identifikasi Bakteri *Shigella spp.* Penyebab Diare pada Anjing**
(*ISOLATION AND IDENTIFICATION OF SHIGELLA SPP. BACTERIA CAUSES OF DIARRHEA IN DOGS*)
Voni Cornelia Br Sembiring, I Gusti Ketut Suarjana, Ketut Tono Pasek Gelgel 60-67

- Keragaman dan Korelasi Dimensi Lebar Tubuh Induk Sapi Bali di Pusat Pembibitan Sapi Bali Unggul Gerokgak, Buleleng, Bali**
(*DIVERSITY AND CORRELATION OF BODY WIDTH DIMENSIONS OF BALI CATTLE AT PUSAT PEMBIBITAN SAPI BALI UNGGUL, GEROKGAK, BULELENG, BALI*)
Feren Salsabila Islamiati, Ni Nyoman Werdi Susari, I Putu Sampurna.....68-74
- Keragaman dan Korelasi Dimensi Panjang Tubuh Induk Sapi Bali di Pusat Pembibitan Sapi Bali Unggul Gerokgak, Buleleng, Bali**
(*DIVERSITY AND CORRELATION OF BODY LENGTH DIMENSIONS OF BALI CATTLE AT THE BALI CATTLE BREEDING CENTER, GEROKGAK, BULELENG, BALI*)
Meilendry Angelina Sigiro, I Putu Sampurna, I Ketut Suatha.....75-81
- Keragaman dan Korelasi Dimensi Kedalaman dan Tinggi Tubuh Induk Sapi Bali di Pusat Pembibitan Sapi Bali Unggul Gerogak, Buleleng, Bali**
(*DIVERSITY AND CORRELATION OF DEPTH AND HEIGHT DIMENSIONS BALI COW AT THE BALI CATTLE BREEDIN CENTER GEROGAK, BULELENG, BALI*)
I Gede Bim Shiddi Prama Putra, I Putu Sampurna, I Ketut Suatha82-87
- Keragaman dan Korelasi Dimensi Panjang Bagian Kaki Depan dan Belakang Tubuh Induk Sapi Bali di Pusat Pembibitan Sapi Bali Unggul Gerokgak, Buleleng, Bali**
(*DIVERSITY AND CORRELATION OF FOREWORD AND BACK LEGS BODY DIMENSIONS OF BALI CATTLE AT BALI CATTLE BREEDING CENTER GEROKGAK, BULELENG, BALI*)
Adinda, I Ketut Suatha, Ni Nyoman Werdi Susari.....88-94
- Gambaran Struktur dan Morfometri Usus Halus Itik Bali pada Umur Berbeda**
(*DESCRIPTION OF THE STRUCTURE AND MORPHMETRI OF THE SMALL INTESTINE OF BALI DUCK AT DIFFERENT AGES*)
Umi Reston, I Ketut Suatha, Luh Gde Sri Surya Heryani, Ni Luh Eka Setiasih.....95-105
- Perbandingan Profil Eritrosit Kucing yang Diberi Pakan Komersial Kering dan Pakan Tradisional dengan Imbuhan Minyak Magot *Black Soldier Fly***
(*COMPARISON OF ERYTHROCYTE PROFILES BETWEEN CATS FED WITH DRY COMMERCIAL AND TRADITIONAL FEED WITH MAGOT OIL AFFIX OF BLACK SOLDIER FLY*)
Silvia Irawati, I Wayan Nico Fajar Gunawan, Anak Agung Sagung Kendran 106-111
- Deteksi Antibodi Maternal Newcastle Disease pada Broiler**
(*NEWCASTLE DISEASE MATERNAL ANTIBODIES DETECTION IN BROILERS*)
Ida Bagus Ketut Indra Permana, Ida Bagus Kade Suardana, Tjokorda Sari Nindhia 112-119
- Perbedaan Titer Antibodi Newcastle Disease pada Broiler yang Divaksinasi Umur Satu Hari dan Tujuh Hari**
(*DIFFERENCES OF NEWCASTLE DISEASE ANTIBODY TITER IN ONE DAY AND SEVEN DAY VACCINATE BROILER*)
Dwi Arum Permatasari, Ida Bagus Kade Suardana, Tjokorda Sari Nindhia... 120-127

- Deteksi Titer Antibodi Newcastle Disease pada Broiler yang Divaksinasi di Pembibitan Umur Satu Hari**
(THE DETECTION OF NEWCASTLE DISEASE TITER ANTIBODIES ON BROILERS THAT GET VACCINATED ON THEIR ONE-DAY-OLD HATCHERY)
Ketut Ari Andhita Badraresta Arnaya, Ida Bagus Kade Suardana, Tjokorda Sari Nindhia 128-134
- Perbandingan Profil Leukosit pada Kucing yang Diberi Pakan Tradisional dan Commercial Food Dengan dan Tanpa Ditambahkan Minyak *Maggot Black Soldier Fly***
(COMPARISON OF LEUKOCYTE PROFILE IN CAT FEEDED TRADITIONAL AND COMMERCIAL FOOD WITH AND WITHOUT THE ADDITION OF BLACK SOLDIER FLY MAGGOT OIL)
Grace Caroline, I Wayan Nico Fajar Gunawan, Anak Agung Gde Oka Dharmayudha 135-143
- Efektivitas Ekstrak Daun Sirih dan Kirinyuh yang Diuji Secara In Vivo Terhadap Penyakit Skabies pada Kambing**
(EFFECTIVENESS OF BETEL AND KIRINYUH LEAF EXTRACTS TESTED IN VIVO AGAINST SCABIES IN GOATS)
Tutik Lusya Aulyani, Nazra Risalah Hasim, Nuraeni, Sartika Juwita, Andy, Sri Wahyuni 144-153
- Korelasi Viskositas Mukous Serviks dengan Konsentrasi Estrogen Saat Estrus pada Sapi Aceh**
(CORRELATION OF CERVIC MUCOUS VISCOSITY WITH ESTROGEN CONCENTRATION DURING ESTRUS IN ACEH CATTLE)
Cut Nila Thasmi, Cantika Tamara Listin, Husnurrizal, Amalia Sutriana, Herrialfian, Hafizuddin, Mulyadi Adam, Dasrul, Tongku Nizwan Siregar 154-161
- Prevalensi Infestasi Tungau Kudis pada Anjing di Bali dengan Metode “Tape Strip”**
(PREVALENCE OF MANGE MITE INFESTATION ON DOGS IN BALI BY TAPE STRIP METHOD)
Nonitema Nazara, Ida Bagus Made Oka, I Made Dwinata 162-168
- Uji Daya Hambat Eko-enzim terhadap Perumbuhan Bakteri *Streptococcus* spp. yang Diisolasi dari Jaringan Ektodermal Kulit Anjing**
(GROWTH INHIBITION TEST OF ECO-ENZYME AGAINST STREPTOCOCCUS SPP. ISOLATED FROM THE ECTODERMAL TISSUE OF DOG'S SKIN)
Sheira Tannia Welfalini, I Nyoman Suartha, Putu Henrywaesa Sudipa 169-176
- Gambaran Trombosit pada Anjing Polisi di Kepolisian Negara Republik Indonesia Resor Kota Malang**
(DESCRIPTION OF TROMBOSITES IN POLISI DOGS AT THE STATE POLICE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA, MALANG CITY RESORT)
Ahmad Rohmadhon Holifatullah, Iwan Harjono Utama, Sri Kayati Widyastuti 177-182

- Perubahan Makroskopis dan Mikroskopis Sistem Respirasi Itik Bali Pascainfeksi Buatan Virus *Newcastle Disease* Virulen**
(*MACROSCOPIC AND MICROSCOPIC CHANGES IN THE RESPIRATORY SYSTEM OF BALI DUCKS AFTER INFECTION WITH THE VIRULENT NEWCASTLE DISEASE VIRUS*)
Nur Baiti, Ida Bagus Oka Winaya, Anak Agung Ayu Mirah Adi183-191
- Keragaman dan Korelasi Dimensi Lingkar Tubuh Induk Sapi Bali di Pusat Pembibitan Sapi Bali Unggul Gerokgak, Buleleng, Bali**
(*DIVERSITY AND CORRELATION OF BODY CIRCLE DIMENSIONS OF BALI CATTLE AT PUSAT PEMBIBITAN SAPI BALI UNGGUL GEROKGAK, BULELENG, BALI*)
Ainaya Luthfi Anindya, I Putu Sampurna, Ni Nyoman Werdi Susari192-198
- Prevalensi Infeksi Cacing *Toxocara Canis* pada Anak Anjing Kintamani di Kabupaten Bangli Bali**
(*PREVALENCE OF TOXOCARA CANIS WORM INFECTION OF KINTAMANI PUPPIES IN BANGLI REGENCY BALI*)
Ni Nyoman Widiasih, I Made Dwinata, Ida Bagus Made Oka199-204
- Uji Sensitivitas Bakteri *Klebsiella spp.* yang Diisolasi dari Anjing Kintamani Diare Terhadap Antibiotika**
(*BACTERIAL SENSITIVITY TEST KLEBSIELLA SPP. ISOLATED FROM KINTAMANI DOG DIARRHEA AGAINST ANTIBIOTICS*)
Anak Agung Gede Agung Ananta Kusuma, I Gusti Ketut Suarjana, Ketut Tono Pasek Gelgel205-210
- Struktur Histologi dan Histomorfometri Sekum Sapi Bali pada Bagian Basis, Corpus Dan Apex**
(*HISTOLOGICAL STRUCTURE AND HISTOMORPHOMETRY THE BASIS, CORPUS, AND APEX CAECUM OF BALI CATTLE*)
I Gusti Ngurah Gede Arbi Kencana, Ni Luh Eka Setiasih, Luh Gde Sri Surya Heryani211-221
- Evaluasi Kualitas Daging dan Produk Olahan Daging dari Pasar Tradisional Kumbasari dan Pasar Cokroaminoto, Kota Denpasar, Bali**
(*EVALUATION OF THE QUALITY OF MEAT AND PROCESSED MEAT PRODUCTS FROM KUMBASARI TRADITIONAL MARKET AND COKROAMINOTO MARKET, DENPASAR CITY, BALI*)
Nelci Elisabeth Bolla, I Made Mahaputra, I Made Robi, Wieke Sri Juniartini, Agustina Lesmauli Nazara, Ida Bagus Ngurah Swacita.....222-241
- Pengaruh Ekstrak Kayu Secang terhadap Gambaran Spermatogenesis dan Kadar Reactive Oxygen Species Eritrosit Mencit Jantan Pasca Paparan Asap Rokok Konvensional**
(*EFFECT OF SAPPAN WOOD EXTRACT ON SPERMATOGENESIS AND REACTIVE OXYGEN LEVELS OF ERYTHROCYTE SPECIES OF MALE MICE AFTER EXPOSURE TO CONVENTIONAL CIGARETTE SMOKE*)
Fatmawati Aras, Tjok Gde Oka Pelayun, Ida Bagus Oka Winaya242-255

Penyuntikan Gonadorelin pada Saat Estrus Terhadap Perkembangan Folikel dan Terjadinya Ovulasi serta *Non Return Rate* pada Sapi Bali yang Mengalami Kawin Berulang

(GONADORELIN INJECTION DURING ESTRUS ON FOLICLE DEVELOPMENT AND OVULATION AND NON-RETURN RATE IN BALI CATTLES THAT EXPERIENCE REPEATED BREEDING)

Gusde Wahyu Krisna Suputra, I Gusti Ngurah Bagus Trilaksana, Tjok Gde Oka Pelayun, I Wayan Sukernayasa, I Nyoman Oka Widiarta256-263

Profil Leukosit Anjing Pelacak di Kepolisian Negara Republik Indonesia Resor Kota Malang

(LEUCOCYTE PROFILE OF DETECTION DOGS AT THE STATE POLICE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA MALANG CITY POLICE RESOR)

I Gede Galyes Pranadinata, Sri Kayati Widyastuti, Anak Agung Sagung Kendran264-271

Seks Rasio pada Anak Tikus yang Dilahirkan Akibat Pemberian *Bee Pollen*

(SEX RATIO IN RATS AS A RESULT OF BEE POLLEN TREATMENT)

Kresensia Cyntia Dosom, Desak Nyoman Dewi Indira Laksmi, I Gusti Ngurah Bagus Trilaksana272-277

Uji Daya Hambat Ekoenzim terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus spp.* yang Diisolasi dari Jaringan Ektodermal Kulit Anjing

(ECOENZYME INHIBITORY TEST AGAINST STAPHYLOCOCCUS SP BACTERIAL GROWTH. ISOLATED FROM THE ECTODERMAL TISSUE OF DOG SKIN)

Margaretha Dhea Sinthalarosa, I Nyoman Suartha, Putu Henrywaesa Sudipa278-285

Histopatologi Hati Tikus Wistar Periodontitis Apikalis Kronis Pasca Pemberian Medikamen Intrakanal

(HISTOPATHOLOGY OF THE LIVER IN WISTAR RATS WITH CHRONIC APICAL PERIODONTIS AFTER INTRACANAL MEDICATION)

Theresia Ene, I Made Merdana, Ida Bagus Oka Winaya, Ni Kadek Eka Widiadnyani, Luh Made Sudimartini286-296

Perbandingan Kualitas Fisik Daging Sapi Bali Produksi Rumah Potong Hewan di Kabupaten Badung dan Buleleng

(COMPARISON OF PHYSICAL QUALITY OF BALI BEEF PRODUCTED IN BADUNG AND BULELENG SLOUGHTERHOUSE)

Gadis Ayu Septyawati, Ida Bagus Ngurah Swacita, I Ketut Suada297-302

Prevalensi dan Identifikasi Ektoparasit pada Anjing Kintamani Bali di Bali

(PREVALENCE AND IDENTIFICATION OF ECTOPARASITES IN ANJING KINTAMANI BALI IN BALI)

Ni Wayan Nur Sidi Murti, Ida Bagus Made Oka, I Made Dwinata303-311

Prevalensi Infeksi Koksidia pada Anjing Kintamani Bali

(PREVALENCE OF COCCIDIA INFECTION IN BALI KINTAMANI DOG)

Luh Gede Winda Maheswari, I Made Dwinata, Ida Bagus Made Oka312-319

- The Relationship of Body Size to Behavior in Kintamani Dogs**
(*HUBUNGAN UKURAN TUBUH TERHADAP PERILAKU ANJING KINTAMANI*)
Siswanto, Nyoman Sadra Dharmawan, I Ketut Puja, I Gusti Agung Arta Putra320-324
- Multidrug-Resistant *Staphylococcus aureus* Isolated from Cattle Milk in Indonesia**
(*STAPHYLOCOCCUS AUREUS RESISTAN TERHADAP BERBAGAI ANTIMIKROBA YANG DIISOLASI DARI SUSU SAPI DI INDONESIA*)
Dordia Anindita Rotinsulu, Usamah Affif, Chairani Ridha Maghfira325-331
- Pengangkatan Tumor Fibrosarcoma Kelenjar Mammae pada Anjing Peking**
(*MAMMARY GLAND FIBROSARCOMA TUMOR EXCISION IN PEKING DOG*)
Anak Agung Gede Jayawardhita, Luh Gede Winda Maheswari332-340
- Deteksi Maternal Antibodi Rabies pada Anak Anjing di Pasar Beringkit Kabupaten Badung**
(*DETECTION OF MATERNAL ANTIBODY AGAINST RABIES IN PUPPIES IN BERINGKIT TRADITIONAL MARKET*)
Ida Bagus Kade Suardana, Ida Bagus Oka Winaya, Kadek Karang Agustina 341-345
- Gambaran Histopatologi Paru-Paru Ayam Kampung Jantan yang Diberikan Minyak Rajas**
(*HISTOPATHOLOGICAL DESCRIPTION OF THE NATIVE CHICKENS LUNGS WHOSE GIVEN MINYAK RAJAS*)
I Putu Dwi Komala Putra, I Made Merdana, Luh Gde Sri Surya Heryani346-353
- Pemberian Pollen Trigona terhadap Ketebalan Endometrium pada Tikus Putih yang Dipapar Asap Rokok**
(*ADMINISTRATION OF TRIGONA POLLEN ON ENDOMETRIAL THICKNESS IN WHITE MICE EXPOSED TO CIGARETTE SMOKE*)
Nurul Amira, Desak Nyoman Dewi Indira Laksmi, Ni Luh Eka Setiasih354-360
- Tingkat Cemaran Bakteri Coliform pada Daging Babi yang Dijual di Pasar Tradisional Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung**
(*THE LEVEL OF CONTAMINATION OF COLIFORM BACTERIA IN PORK AT TRADITIONAL MARKETS KUTA SELATAN SUB-DISTRICT BADUNG REGENCY*)
Ni Kadek Deasy Pitriyawati, Ida Bagus Ngurah Swacita, Romy Muhammad Dary Mufa361-368
- Laporan Kasus: Penanganan Canine Transmissible Venereal Tumor pada Labrador Retriever Betina dengan Eksisi dan Kemoterapi**
(*TREATMENT OF CANINE TRANSMISSIBLE VENEREAL TUMOR IN FEMALE LABRADOR RETRIEVER WITH EXCISION AND CHEMOTHERAPY: A CASE REPORT*)
Nadia Eprillia Sary Darma Ni Komang, I Gusti Agung Gede Putra Pelayun 369-376
- Isolasi dan Identifikasi Klebsiella sp. pada Anjing Kintamani Diare**
(*ISOLATION AND IDENTIFICATION OF KLEBSIELLA SP. IN DIARRHEAL KINTAMANI DOG*)
Made Deddy Dharmana Putra, I Gusti Ketut Suarjana, Ketut Tono PG377-382

- Efektivitas Lumatan Daun Kembang Sepatu untuk Meningkatkan Kualitas Rambut Anjing Kintamani Bali**
(EFFECTIVENESS OF FLASH FLOOR TO IMPROVE HAIR QUALITY OF KINTAMANI BALI DOGS)
Cita Kanz Farros, I Wayan Sudira, Samsuri.....383-388
- Identifikasi Potensi Bahaya dan Penilaian Risiko pada Produk Daging Babi Rumah Pemotongan Hewan Pesanggaran**
(IDENTIFICATION OF POTENTIAL HAZARDS AND RISK ASSESSMENT IN PORK MEAT PRODUCTS OF PESANGGARAN SLAUGHTERHOUSE)
Fazral Anshari Berutu, I Wayan Suardana, I Ketut Suada.....389-400
- Artikel Riview: Penanganan dan Pencegahan Kejadian Histomoniasis pada Unggas**
(TREATMENT AND PREVENTION OF HISTOMONIASIS IN POULTRY: A LITERATURE RIVIEW)
Domingas Pereira, I Made Merdana, Ida Bagus Komang Ardana401-409
- Laporan Kasus: Demodekosis Disertai Dermatitis Akibat Infeksi Jamur Malassezia Sp. pada Anjing Shih Tzu**
(DEMODECOSIS WITH DERMATITIS DUE TO FUNGAL INFECTION MALASSEZIA SP. IN SHIH TZU DOG: A CASE REPORT)
Made Ernawati, I Gede Soma, I Nyoman Suartha.....410-422
- Pola Kepekaan E. Coli yang Diisolasi dari Kloaka Ayam Petelur Diare pada Berbagai Kelompok Umur Terhadap Streptomisin, Kanamisin, dan Doksisisiklin**
(SENSITIVITY PATTERN OF E. COLI ISOLATED FROM CLOACA OF LAYING HENS WITH DIARRHEA AGAINTS STREPTOMISIN, KANAMISIN AND DOKSISIKLIN)
I Made Adhi Kusuma Dwipayana, Ketut Tono PG, I Gusti Ketut Suarjana423-429
- Angka Lempeng Total Bakteri dan Jumlah Bakteri Non-Coliform pada Anjing Sehat dan Diare**
(TOTAL PLATE NUMBER OF BACTERIA AND NON-COLIFORM BACTERIA NUMBER IN HEALTHY DOG AND DIARRHEA)
Indra Manik Pradipta, I Gusti Ketut Suarjana, Ketut Tono PG430-436
- Kualitas Fisik Daging Babi Bali**
(PHYSICAL QUALITY OF BALI PORK)
I Gusti Ngurah Putra Arimbhawa, I Wayan Masa Tenaya, I Made Sukada437-443
- Pengaruh Ekstrak Kayu Secang Terhadap Gambaran Histopatologi Ginjal Mencit Jantan Pasca Paparan Asap Rokok Konvensional**
(THE EFFECT OF SECANG WOOD EXTRACT ON HISTOPATHOLOGICAL DESCRIPTION OF THE KIDNEY OF MALE MOUSE POST EXPOSURE TO CONVENTIONAL CIGARETTE SMOKE)
Yoga Pratama Mambela Sarungallo, I Ketut Berata, I Made Merdana444-450
- Morfometri Kuku Sapi Putih Taro di Desa Taro, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, Bali**
(WHITE TARO CATTLE HOOF MORPHOMETRY IN TARO VILLAGE, TEGALLALANG DISTRICT, GIANYAR REGENCY, BALI)
Nur Intan Wulan Yunita, Ni Nyoman Werdi Susari, I Putu Sampurna.....451-457

Identifikasi Jenis Sel pada Saliva Anjing

(IDENTIFICATION OF CELLS IN DOG SALIVA)

Drevani Angelika Sachio, Iwan Harjono Utama, Sri Kayati Widyastuti458-466

Morfometri Cacing *Fasciola gigantica* yang Menginfeksi Sapi Bali di Bali

(MORPHOMETRY OF FASCIOLA GIGANTICA THAT INFECTS BALI CATTLE IN BALI)

Gilang Andri Pratama, Nyoman Adi Suratma, Ida Ayu Pasti Apsari467-470

Laporan Kasus: Ehrlichiosis pada Anjing Pomeranian Umur 4 Tahun

(CASE REPORT: EHRLICHIOSIS IN 4 YEARS OLD POMERANIAN DOG)

Ni Komang Ade Juliantari, Putu Devi Jayanti, I Nyoman Suartha471-482

Persepsi Pedagang Daging Babi di Pasar Badung terhadap Pemilihan Tempat Pemotongan Hewan

(PORK TRADER PERCEPTIONS AT THE BADUNG MARKET ON THE ELECTION OF SLAUGHTERHOUSE)

I Made Gede Wijaya Kusuma, Kadek Karang Agustina, I Made Sukada483-489

Media Tumbuh yang Berbeda Terhadap Tingkat Produksi dan Kandungan Nutrisi Maggot Black Soldier Fly

(DIFFERENT GROWTH MEDIA ON PRODUCTION LEVELS AND NUTRITIONAL CONTENT OF MAGGOT BLACK SOLDIER FLY)

Soraya Faradila, Syamsuddin, Nurfadillah Muqarramah, Ainun Jariyah, Sri Wahyuni490-497

Komunikasi Pendek: Waspadai Penggunaan Beta Agonis 2 pada Peternakan Babi untuk Menjamin Kualitas Bahan Asal Hewan

(SHORT COMMUNICATION: PRECAUSION ON THE USE OF BETA AGONISTS 2 IN PIG FARMS TO ENSURE THE QUALITY OF ANIMAL ORIGINATED-PRODUCTS)

I Wayan Masa Tenaya498-499

KETENTUAN UNTUK PENULISAN NASKAH

Ketentuan Umum

- a. Buletin Veteriner Udayana memuat tulisan ilmiah dalam bidang Kedokteran Hewan dan Peternakan, berupa hasil penelitian, artikel ulas balik (*review*).
- b. Naskah/makalah harus orisinal dan belum pernah diterbitkan. Apabila diterima untuk dimuat dalam Buletin Veteriner Udayana, maka tidak boleh diterbitkan dalam majalah atau media yang lain.
2. Naskah ilmiah dicetak dengan kertas ukuran A4. Naskah diketik dengan spasi menggunakan program olah kata *word for windows*, huruf *Times New Roman* ukuran huruf 12.
3. Tata cara penulisan naskah hasil penelitian hendaknya disusun menurut urutan sebagai berikut: Judul, Identitas penulis, Abstrak, Abstract, Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Ucapan terimakasih dan Daftar Pustaka. Upayakan dicetak hitam putih, dan keseluruhan naskah tidak lebih tidak kurang dari 10-15 halaman.
 - a. **Judul:** Singkat dan jelas.
 - b. **Identitas penulis:** Nama ditulis lengkap (tidak disingkat) tanpa gelar. Bila penulis lebih dari seorang, dengan alamat, instansi yang berbeda, maka di belakang setiap nama diberi indeks atas angka arab. Alamat penulis ditulis di bawah nama penulis mencakup laboratorium, lembaga, dan alamat lengkap dengan nomer telepon/faksimili dan Email. Indeks tambahan diberikan pada penulis yang dapat diajak berkorespondensi (*corresponding author*).
 - c. **Abstrak:** Ditulis dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu dan bahasa Inggris bila naskah dalam bahasa Indonesia, begitu pula sebaliknya. Abstrak dilengkapi kata kunci (*keywords*) yang diurut berdasarkan kepentingannya. Abstrak memuat ringkasan naskah, mencakup seluruh tulisan tanpa mencoba merinci setiap bagiannya. Hindari menggunakan singkatan.
 - d. **Pendahuluan:** Memuat tentang ruang lingkup, latar belakang tujuan dan manfaat penelitian. Bagian ini hendaknya memberikan latar belakang agar pembaca dapat memahami dan menilai hasil penelitian tanpa membaca laporan-laporan sebelumnya yang berkaitan dengan topik. Manfaatkanlah pustaka yang dapat mendukung pembahasan.
 - e. **Metode Penelitian:** Hendaknya diuraikan secara rinci dan jelas mengenai bahan yang digunakan dan cara kerja yang dilaksanakan, termasuk metode statistika. Cara kerja yang disampaikan hendaknya memuat informasi yang memadai sehingga memungkinkan penelitian dapat diulang dengan berhasil.
 - f. **Hasil dan Pembahasan:** Disajikan secara bersama dan membahas dengan jelas hasil-hasil penelitian. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tertulis di dalam naskah, tabel, atau gambar. Kurangi penggunaan grafik jika hal tersebut dapat dijelaskan naskah. Batasi pemakaian foto, sajikan foto yang jelas menggambarkan hasil yang diperoleh. Gambar dan tabel harus diberi nomor dan dikutip dalam naskah. Pembahasan yang disajikan hendaknya memuat tafsir atas hasil yang diperoleh dan bahasan yang berkaitan dengan laporan-laporan sebelumnya. Hindari mengulang pernyataan yang telah disampaikan pada metode, hasil dan informasi lain yang telah disajikan pada pendahuluan.
 - g. **Simpulan dan Saran:** Disajikan secara terpisah dari hasil dan pembahasan.

h. Ucapan Terimakasih: Dapat disajikan bila dipandang perlu. Ditujukan kepada yang mendanai penelitian dan untuk memberikan penghargaan kepada Lembaga maupun perseorangan yang telah membantu penelitian atau proses penulisan.

i. Daftar Pustaka: Ditulis mengikuti pola Vancouver Style. Disusun secara alfabetis menurut nama dan tahun terbit. Singkatan majalah/jurnal berdasarkan tata cara yang dapat dipakai oleh masing-masing jurnal. Proporsi daftar pustaka jurnal/majalah ilmiah sedikitnya 80%, dan *teks book* 20%. Contoh penulisan daftar pustaka:

Jurnal/majalah

Cowle SM, Horae S, Mosselman S, Parker MG. 1997. Estrogen receptor alpha and beta for heterodimeson DNA. *J. Biol. Chem.* 272(1): 158-162.

Buku

Gordon I. 1997. *Controlled reproduction in sheep and goats. Controlled reproduction in farm animal series.* 2nd Ed. Cab. Internationa. Ireland

Bab dalam Buku

Lukert PD, Saif YM. 1997. *Infectious bursal disease.* In: *Diisease of Poultry.* 10th Ed. Calnek BW, Barness HJ, Beard CW, McDaugrad LR, Saif YM. (eds). Iowa State University Press, Ames, Iowa, USA. Pp. 721-738.

Prosiding

Muzzarelli R. 1990. Chitin and chitosan: Unique cationic polysaccharides. *Proc. Symptomium Towards a Carbohydrate Based Chemistry.* Ames, France, 23-26 Oct. 1989. Pp. 199-231.

Disertasi/Tesis

Said S. 2003. *Studies on Fertilization of rat soocytes by intra cytoplasmic sperm injection.* *Disertation.* Okayama: Okayama University.

Website

Gorman C. 1997. The new Hongkong Flue. http://www.pathfinder.com/time/magazine/1997/dom/971229/heatlh.thenewhong_html

4. Pengiriman naskah dilakukan setiap saat dalam bentuk softcopy (file doc/docx) melalui sistem daring pada laman berikut:
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/buletinvet/about/submissions>
5. Terhadap naskah/makalah yang dikirim, redaksi berhak untuk: memuat naskah/makalah tanpa perbaikan, memuat naskah/makalah dengan perbaikan, menolak naskah/makalah. Semua keputusan redaksi tidak dapat diganggu gugat dan tidak diadakan surat menyurat untuk keperluan itu.
6. Setiap naskah yang dikirim ke redaksi untuk dipublikasikan dalam Buletin Veteriner Udayana akan dipandang sebagai karya asli penulis dan bila diterima, naskah tersebut tidak diperkenankan dipublikasikan lagi secara keseluruhan ataupun sebagian tanpa seijin Buletin Veteriner Udayana.

BULETIN VETERINER UDAYANA



Alamat Redaksi Fakultas Kedokteran Hewan
Jl. PB Sudirman Denpasar, Telp (0361)223791

Efektivitas Lumatan Daun Kembang Sepatu untuk Meningkatkan Kualitas Rambut Anjing Kintamani Bali

(EFFECTIVENESS OF FLASH FLOOR TO IMPROVE HAIR QUALITY OF KINTAMANI BALI DOGS)

Cita Kanz Farros^{1*}, I Wayan Sudira², Samsuri²

¹Mahasiswa Program Sarjana Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana. Jl. PB. Sudirman, Denpasar, Bali, Indonesia;

²Laboratorium Farmakologi dan Farmasi Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana. Jl. PB. Sudirman, Denpasar, Bali, Indonesia.

*Email: citakanz0206@gmail.com

Abstrak

Anjing merupakan hewan peliharaan yang dapat dengan mudah beradaptasi dengan manusia. Anjing ras pertama asli Indonesia yang diakui Perkumpulan Kinologi Indonesia (PERKIN) yaitu anjing Kintamani. Anjing Kintamani memiliki keunikan pada penampilannya yaitu rambut badong dan rambut gumba. Seiring dengan semakin banyak minat masyarakat untuk memelihara anjing Kintamani maka pemeliharaan terhadap kesehatan anjing juga perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kesehatan rambut anjing Kintamani. Kesehatan rambut anjing Kintamani dapat mempercantik atau estetika, membuat rambut lebih sehat dan dapat menjaga kesehatan dari kulit anjing. Kembang sepatu secara tradisional diyakini memiliki aktivitas dapat memacu pertumbuhan rambut yaitu dari bunga dan daun kembang sepatu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian daun kembang sepatu terhadap peningkatan kualitas rambut anjing Kintamani. Terdapat 3 parameter yang diamati dalam penelitian ini; kekuatan rambut, kemilau rambut, dan kerontokan rambut anjing Kintamani. Penelitian ini menggunakan 30 sampel anjing Kintamani dan dilakukan secara random sampling (*simple random sampling*) yang diperoleh dari pemilik anjing yang berasal dari Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Sampel anjing akan dibagi menjadi 2 kelompok, dengan pembagian 15 anjing Kintamani yang dimandikan dengan lumatan daun kembang sepatu dan 15 anjing Kintamani yang dimandikan dengan shampoo anjing komersial. Setelah sampel dimandikan akan dilakukan pengujian perbandingan kualitas rambut anjing Kintamani. Pemberian lumatan daun kembang sepatu diberikan satu kali dalam seminggu selama 3 minggu. Pengujian diberikan 2 jam setelah anjing dimandikan. Pengujian dilakukan secara makroskopis dengan dilakukan seminggu sekali selama 21 hari pada ke-30 ekor anjing Kintamani tersebut. Data hasil pengamatan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik nonparametrik Kruskal walis dan dilanjutkan dengan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan nyata kualitas rambut anjing yang menggunakan daun kembang sepatu dengan shampoo anjing komersial.

Kata kunci: Anjing Kintamani; daun kembang sepatu; kualitas rambut

Abstract

Dogs are pets that can easily adapt to humans. The first native Indonesian dog breed recognized by the Indonesian Kinology Association (PERKIN) is the Kintamani dog. Kintamani dogs are unique in their appearance, namely badong hair and gumba hair. Along with increasing public interest in maintaining Kintamani dogs, it is also necessary to pay attention to maintaining dog health. One of them is the health of the Kintamani dog's hair. Kintamani dog hair health can beautify or aesthetic, make the hair healthier and can maintain the health of the dog's skin. Hibiscus is traditionally believed to have activity that can stimulate hair growth, namely from flowers and leaves of hibiscus. The purpose of this study was to determine the effect of giving hibiscus leaves to improve the hair quality of Kintamani dogs. There are 3 parameters observed in this study; hair strength, hair shine, and hair loss of Kintamani dogs. This study used 30 samples of Kintamani dogs and conducted by simple random sampling obtained from dog owners from Bangli Regency, Bali Province. Samples of dogs

will be divided into 2 groups, with the division of 15 Kintamani dogs bathed with crushed hibiscus leaves and 15 Kintamani dogs bathed with commercial dog shampoo. After the sample is bathed, a comparison test of the hair quality of the Kintamani dog will be carried out. Giving crushed hibiscus leaves is given once a week for 3 weeks. The test is given 2 hours after the dog is bathed. The test was carried out macroscopically by being carried out once a week for 21 days on the 30 Kintamani dogs. The observed data were then analyzed using the Kruskal walis nonparametric statistical test and continued with the Wilcoxon test. The results showed that there was no significant difference in the hair quality of dogs using hibiscus leaves and commercial dog shampoo (*Natural Septic*).

Keywords: Hair quality; hibiscus leaves; Kintamani dog

PENDAHULUAN

Anjing merupakan hewan peliharaan yang dapat dengan mudah beradaptasi dengan manusia, sehingga anjing banyak dijadikan sebagai teman kesayangan (Setyarini *et al.*, 2013). Anjing Kintamani atau yang dikenal dengan sebutan *anjing gembrong* merupakan salah satu anjing ras pertama asli Indonesia yang diakui Perkumpulan Kinologi Indonesia (PERKIN), dan Fédération Cynologique Internationale (FCI) pada 26 Maret 2019. Habitat asli Anjing Kintamani berada di hutan sekitar gunung Batur, Kintamani. Keunikan anjing Kintamani terletak pada penampilannya, dimana anjing ini memiliki rambut badong yaitu rambut yang lebih panjang di bagian leher dan rambut gumba yaitu rambut yang lebih panjang di bagian punggung (Kurniawati *et al.*, 2020). Seiring dengan semakin banyak minat masyarakat untuk memelihara anjing Kintamani maka pemeliharaan terhadap kesehatan anjing juga perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kesehatan rambut anjing Kintamani.

Kesehatan rambut anjing Kintamani sangat penting di perhatikan karena dapat mempercantik atau estetika, membuat rambut lebih sehat dan dapat menjaga kesehatan dari kulit anjing. Anjing yang sehat akan terlihat dari rambutnya yang berkilau. Kilauan yang terlihat adalah cerminan dari kesehatan keseluruhan pada anjing. Rambut anjing yang berkilau biasanya berasal dari minyak kulit. Minyak pada kulit dapat melapisi rambut dan memantulkan cahaya yang akan membuat rambut tampak bersinar. Minyak pada kulit

yang cukup akan membuat rambut anjing lebih terlihat sehat, akan tetapi tidak perlu minyak rambut yang terlalu banyak (Woodnutt Joana, 2021). Rambut yang kusam rapuh dan lemah berarti mengindikasikan anjing tidak mendapatkan vitamin atau nutrisi yang dibutuhkan (Budiana, 2015). Pada umumnya rambut rontok dapat disebabkan oleh faktor keturunan dan pengaruh hormon. Selain itu juga dapat disebabkan oleh kekurangan asupan nutrisi ke dalam rambut, radikal bebas, efek samping obat, stres, diet yang tidak sehat dan genetik (Soepardiman dan Legiawati, 2018).

Kembang sepatu secara tradisional diyakini memiliki aktivitas dapat memacu pertumbuhan rambut yaitu dari bunga dan daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*) (Kumar dan Singh, 2012; Pathan *et al.*, 2012). Kadar flavonoid yang terkandung dalam daun kembang sepatu diduga mempunyai aktivitas sebagai bakterisid yang dapat menekan pertumbuhan bakteri sehingga dapat mempercepat pertumbuhan rambut dan mencegah kerontokan. Senyawa saponin yang dapat membentuk busa mampu membersihkan kulit dan kotoran serta sifatnya sebagai *counterirritan* dan polifenol sebagai keratolitik yaitu mencegah pengerasan kulit kepala dan merangsang pelepasan *stratum corneum* sehingga akan merangsang pertumbuhan rambut (Yuswantina *et al.*, 2013).

Pemanfaatan sebagai bahan herbal lebih mudah dan ekonomis dibandingkan shampoo anjing pada umumnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk pengujian pemanfaatan daun kembang

sepatu terhadap peningkatan kualitas rambut dengan melakukan uji klinis pada anjing Kintamani dan kemudian dibandingkan dengan shampoo komersial.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel anjing Kintamani yang berjumlah 30 ekor anjing dan berusia diatas 6 bulan. Anjing Kintamani diperoleh dari pemilik anjing yang berasal dari Kabupaten Bangli, Provinsi Bali.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen/percobaan. Survey anjing Kintamani dilakukan di daerah Bangli, Bali. Sampel anjing yang digunakan ada 30 ekor dan dilakukan secara simple random sampling. Sampel anjing dibagi menjadi 2 kelompok, dengan pembagian 15 anjing Kintamani yang dimandikan dengan lumatan daun kembang sepatu dan 15 anjing Kintamani yang dimandikan dengan shampoo anjing *Natural Septic*. Setelah sampel dimandikan akan dilakukan pengujian perbandingan kualitas rambut anjing Kintamani seperti kerontokan rambut, kemilau rambut dan kekuatan rambut. Pengujian dilakukan secara makroskopis (menggunakan mata telanjang) yang dilakukan seminggu sekali selama 21 hari pada ke-30 ekor anjing Kintamani tersebut.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi variabel bebas, variabel terikat dan variabel kontrol atau kendali. Pada penelitian ini, variabel bebas adalah pemberian lumatan daun kembang sepatu dan shampoo anjing komersial (*Natural Septic*). Variabel terikat adalah kerontokan rambut, kilau rambut dan kekuatan rambut, sedangkan variabel kontrol atau kendalinya adalah jenis anjing, umur anjing.

Cara Pengumpulan Data

Pengamatan data dilakukan secara

makroskopis (secara langsung) selama memandikan dan merawat anjing Kintamani. Data diambil seminggu sekali hingga hari ke-21 bergantung ada atau tidaknya perubahan seperti kerontokan, kemilau rambut dan kekuatan rambut setelah sampel diberikan perlakuan.

Prosedur Penelitian

Pembuatan lumatan daun kembang sepatu dengan cara 500gram daun kembang sepatu yang masih segar (*Hibiscus rosa-sinensis L.*) dimasukkan ke dalam ember dan diberi air sekitar 500ml dengan menggunakan gayung. Daun yang digunakan yaitu semua jenis daun kembang sepatu baik daun pucuk dan tengah. Kemudian remas daun kembang sepatu hingga hancur dan mengeluarkan lendirnya. Setelah dirasa sudah air perasan sudah mengental, saring daun kembang sepatu beserta airnya dengan menggunakan saringan kedalam wadah. Lumatan daun kembang sepatu siap digunakan untuk memandikan anjing Kintamani.

Sebanyak 30 ekor anjing dibagi menjadi 2 perlakuan, dengan pembagian 15 anjing Kintamani yang dimandikan dengan lumatan daun kembang sepatu dan 15 anjing Kintamani yang dimandikan dengan shampoo anjing *Natural Septic*. Setelah dilakukan perlakuan (dimandikan), anjing dikeringkan dengan menggunakan handuk dan *hairdryer* hingga kering. Setelah rambut kering kemudian ditunggu selama 2 jam.

Anjing Kintamani dilakukan penyisiran rambut untuk mengamati kerontokan rambut. Proses penyisiran dilakukan dengan cara sisir sesuai dari arah rambut anjing. Untuk pengamatan kemilau rambut pada anjing dilakukan dengan cara memantulkan cahaya lampu senter dengan menggunakan cermin ke rambut anjing. Sedangkan untuk pengamatan terhadap kekuatan rambut dilakukan dengan cara menjambak menggunakan tangan yang menggenggam penuh pada dasar rambut. Ketiga parameter ini dilakukan di tiga lokasi berbeda antara lain daerah gumba,

daerah badong dan daerah belakang. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan skor sebagai berikut:

Untuk kekuatan rambut anjing Kintamani:

Skor 0: ada rambut anjing Kintamani terlepas lebih dari 5 helai

Skor 1: ada rambut anjing Kintamani terlepas 1 helai sampai 5 helai

Skor 2: tidak ada rambut anjing Kintamani terlepas

Untuk kemilau rambut anjing Kintamani:

Skor 0: terlihat kusam tanpa ada pantulan cahaya

Skor 1: ada sedikit kilau pantulan cahaya

Skor 2: sebagian besar rambut anjing Kintamani ada pantulan bercahaya

Untuk kerontokan rambut anjing Kintamani:

Skor 0: ada rambut terlepas lebih dari 5 helai

Skor 1: ada rambut terlepas antara 1 sampai 5 helai

Skor 2: tidak ada rambut terlepas ketika disir dengan sisir rambut

Analisis Data

Untuk mengetahui perbedaan dari perlakuan tersebut, data hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan uji statistic nonparametrik *Kruskal wallis* dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon* untuk membuat keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengamatan anjing Kintamani yang diberi perlakuan dengan menggunakan lumatan daun kembang sepatu mengalami peningkatan kualitas. Peningkatan kualitas ini terjadi pada setiap minggunya di ke-3 parameter, yaitu kerontokan rambut, kemilau rambut dan kekuatan rambut. Hasil pengamatan perlakuan dengan menggunakan lumatan daun kembang sepatu disajikan seperti berikut.

Pada Tabel 1 diketahui bahwa adanya perubahan peningkatan kualitas rambut anjing Kintamani. Hasil tersebut didapat

dari rata-rata skor parameter antara lain, kerontokan rambut, kemilau rambut dan kekuatan rambut pada setiap minggunya. Hasil data tersebut kemudian akan dilanjutkan analisis dengan menggunakan uji *Kruskal-Wallis* (Tabel 2). Pada hasil analisis uji *Kruskal-Wallis*, terdapat nilai 0,364 yang diperoleh dari perlakuan kerontokan rambut, nilai 0,806 dari perlakuan untuk kemilau rambut, dan nilai 0,689 dari perlakuan untuk kekuatan rambut. Dari hasil nilai yang diperoleh dari ketiga parameter tersebut memiliki nilai ($P>0,05$) yang berarti tidak terdapat perbedaan nyata antara kelompok perlakuan yang menggunakan lumatan daun kembang sepatu dengan kelompok perlakuan yang menggunakan shampoo anjing komersial. Tidak adanya perbedaan tersebut dikarenakan kandungan yang dimiliki dari lumatan daun kembang sepatu yang shampoo anjing komersial memiliki manfaat yang sama untuk meningkatkan kualitas rambut anjing.

Pembahasan

Kadar flavonoid yang terkandung dalam daun kembang sepatu diduga mempunyai aktivitas sebagai bakterisida yang dapat menekan pertumbuhan bakteri sehingga dapat mempercepat pertumbuhan rambut dan mencegah kerontokan. Senyawa saponin dapat membentuk busa yang berarti mampu membersihkan kulit dan kotoran serta sifatnya sebagai counterirritan dan polifenol sebagai keratolitik yaitu mencegah pengerasan kulit kepala dan merangsang pelepasan stratum corneum sehingga akan merangsang pertumbuhan rambut (Yuswantina *et al.*, 2013). Pada shampoo anjing komersial terdapat kandungan *benzoyl peroxide* digunakan sebagai antibakteri dan mikonazol nitrat efektif sebagai antijamur sekaligus antibakteri gram positif selain itu juga untuk meningkatkan pertumbuhan rambut. Pada lumatan daun kembang sepatu dan shampoo anjing komersial tersebut memiliki anti bakteri, maka sudah dipastikan bahwa dapat mengalami

perbaikan kualitas rambut anjing Kintamani seperti terhadap kekuatan dan kerontokan rambut.

Peningkatan kualitas rambut ini dilakukan supaya rambut anjing lebih sehat sehingga anjing akan terlihat lebih menarik. Rambut yang kuat merupakan bentuk dari rambut yang sehat. Kekuatan rambut dipengaruhi oleh sehatnya struktur rambut sehingga tidak mudah terlepas ketika ditarik. Sesuai dengan fungsinya rambut yang tumbuh di kulit memiliki tiga struktur yaitu, *scapus pilli*, *radix pilli*, dan *bulbus pilli* (Muller *et al.*, 2001).

Rambut yang tidak sehat memunculkan beberapa gejala pada rambut salah satunya yaitu rambut menjadi sangat kering yang kemudian menyebabkan rambut mudah rontok. Rambut yang tidak sehat juga dapat menghambat pertumbuhan rambut. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan rambut yaitu, folikel rambut. Setiap batang rambut yang mati akan digantikan oleh batang rambut yang baru. Kecepatan dan kesuburan pertumbuhan rambut dipengaruhi oleh usia anjing, jumlah sinar matahari, temperatur lingkungan, jenis kelamin, hormon, nutrisi, alergi, penyakit kulit, dan lain-lain (Muller *et al.*, 2001).

Herbal shampoo yang memiliki kandungan seperti polyphenol, flavonoid, saponin, vitamin, antioksidan, tannin, minyak volatil dan disertai antibakteria, antioksidan, anti rambut rontok akan membantu proses pembersihan dan membantu dalam pertumbuhan rambut sehat (Nair *et al.*, 2022). Daun kembang sepatu antara lain memiliki kandungan seperti flavonoid, saponin, tanin yang dapat membesihkan kotoran pada rambut cukup baik. jika mempunyai daya bersih yang baik maka rambut yang awalnya tidak rata yang disebabkan oleh kotoran akan bersih dan permukaan rambut menjadi halus tanpa kotoran. Halusnya permukaan tersebut yang akan membuat rambut menjadi kemilau. Daun kembang sepatu kaya akan flavonoid, dimana komponen utama daun kembang sepatu adalah antosianin dan flavonoid, sianidin-

3,5-diglukosida, sianidin-3- sophorosida-5-glukosida, kuersetin-3-7- diglukosida, dan kuersetin-3-diglukosida yang dapat bermanfaat untuk melembutkan rambut (Jadhav *et al.*, 2009).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan nyata antara lumatan daun kembang sepatu dan shampoo anjing komersial. Tidak adanya perbedaan nyata antara kedua bahan tersebut diduga karena anjing Kintamani yang digunakan sudah memiliki rambut yang sehat. Selain itu penggunaan shampoo dalam jangka waktu yang kurang lama dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Lumatan daun kembang sepatu dan shampoo anjing komersial dapat meningkatkan kualitas rambut anjing juga memiliki manfaat mengurangi kerontokan, menambah kemilau dan rambut menjadi lebih kuat. Tidak adanya perbedaan hasil penelitian ini dapat diindikasikan bahwa lumatan daun kembang sepatu mempunyai kualitas yang sama dengan shampoo anjing komersial dalam menjaga kesehatan rambut anjing Kintamani. Dengan demikian, lumatan daun kembang sepatu dapat dijadikan alternatif dalam perawatan rambut anjing Kintamani.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan nyata antara pemakaian lumatan daun kembang sepatu dengan shampoo anjing komersial.

Saran

Dalam penelitian ini perlu penelitian lebih lanjut tentang penggunaan daun kembang sepatu dengan dosis yang berbeda terhadap anjing Kintamani dengan parameter perubahan kualitas rambut yang lebih baik dan penggunaan daun kembang sepatu yang layak simpan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada pemilik anjing Kintamani yang bersedia

meminjamkan anjing untuk bahan penelitian serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Federation Cynologique Internationale. 2019. Anjing Kintamani-Bali. Secretariat General: 13, Place Albert 1st B-6530.
- Jadhav VM, Thorat RM, Kadam VJ, Sathe NS. 2009. Traditional medicinal uses of *Hibiscus rosasinensis*. *J. Pharm.* 2(8): 1220-1222.
- Kumar A, Singh A. 2012. Review on *Hibiscus rosasinensis*. *Int. J. Res. Pharm. Biomed. Sci.* 3(2): 534-538.
- Kurniawati NMA, Setiasih NLE, Suastika P. 2020. Struktur histologi dan histomorfometri kulit anjing ras Kintamani asal Bali. *J. Vet.* 21(4): 646-653.
- Muller SR, Foitzik K, Paus R, Handjiski B, Veen CVD, Eichmuller S, McKay IA, Stenn KS. 2001. A comprehensive guide for the accurate classification of murine hair follicles in distinct hair cycle stages. *J. Investig. Dermatol.* 117(1): 3-15.
- Nair MM, Bhargava G, Kavitha PN, Saraswati CD. 2022. Preparation and evaluation of herbal antidandruff shampoo. *Nat. J. Pharm. Sci.* 2(1): 10-16.
- Pathan A, Pathan M, Garud A. 2012. Effect of *Hibiscus rosa-sinensis*, *Calotropis gigantea* and polyherbal formulation on stress induced alopecia. *Int. J. Pharm. Investig.* 2(6): 20-29.
- Santoso B, Budiana NS. 2015. *Anjing*. Agriflo. Jakarta.
- Setyarini E, Putra D, Purnawan A. 2013. The analysis of comparison of expert system of diagnosing dog. *Int. J. Comp. Sci.* 10(2): 576-584.
- Soepardiman L, Legiawati L. 2018, *Kelainan rambut. Buku Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Ed. 7, Badan Penerbit FK UI. Jakarta.
- Woodnutt J. 2021. How to get a shiny dog coat: A vet's guide. *Pets RADAR*.
- Yuswantina R, Yulianta OW, Fitri Z. 2013. Efek ekstrak daun talok (*Muntingia calabura* L.) terhadap daya tumbuh rambut kelinci jantan galur Australia. *Dissertations/Thesis*: Program Studi Farmasi STIKES Ngudi Waluyo.

Tabel 1. Hasil rerata pengukuran kualitas rambut anjing Kintamani

Perlakuan	Parameter	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Rerata total
Lumatan Daun Kembang Sepatu	Kerontokan	1.2	1.27	1.33	1.27
	Kemilau	1.53	1.67	1.73	1.64
	Kekuatan	1.13	1.2	1.4	1.24
Shampoo Anjing Komersial	Kerontokan	1.4	1.4	1.47	1.42
	Kemilau	1.6	1.67	1.73	1.67
	Kekuatan	1.07	1.2	1.33	1.2

Tabel 2. Hasil uji Kruskal-Wallis data skoring berdasarkan perlakuan terhadap anjing Kintamani

Parameter	Hasil Kerontokan Rambut	Hasil Kemilau Rambut	Hasil Kekuatan Rambut
Kruskal-Wallis H	0,824	0,060	0,160
Df	1	1	1
Asymp. Sig.	0,364	0,806	0,689

Keterangan: Df= *degree of freedom*, Asymp. Sig.= *asymptotic significance* (p<0,05)